

Perspektif tentang puasa menurut agama Kristen dan Islam

Oleh
Hanik Mufanidah
059210036

Pembimbing Kartam

Abstrak

Puasa adalah salah satu alternatif yang ditawarkan Tuhan kepada manusia, sebagai sarana untuk menggapai keinginan dan cita-cita manusia. Adapun di dalam Kristen puasa merupakan suatu kebiasaan yang sewaktu-waktu dianjurkan sebagai jalan pendek untuk memperoleh jawaban do'a, sekali-kali kebiasaan ini meluas di seluruh bangsa, seperti satu mode dan banyak orang memberi kesaksian bahwa mereka menerima kekuatan baru bersama Allah. Rumusan masalah penelitian ini adalah; 1. Bagaimana pengertian dan hukum puasa dalam agama Kristen dan Islam. 2. Apa tujuan dan hikmah puasa dalam agama Kristen dan Islam, 3. Macam-macam puasa dalam agama Kristen dan Islam. Metode pembahasan penelitian ini menggunakan metode deduksi, metode induksi dan metode komperatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah; 1. Puasa dalam agama Kristen mempunyai perngertian untuk menghilangkan kesenangan tubuh secara sukarela dan merendahkan jiwa untuk maksud-maksud rohani. Sedangkan dalam Islam mempunyai pengertian menahan diri dari (tidak melakukan) sesuatu yang dapat membatalkan puasa semenjak waktu terbit fajar sampai waktu terbenam matahari dengan mengharap ridho Allah. 2. Puasa dalam agama Kristen mempunyai tujuan utama yaitu untuk memuliakan Bapa kita yang ada di Surga. Di dalam agama Islam puasa mempunyai hikmah untuk membersihkan jiwa, disamping itu juga melatih manusia untuk menyebarkan kehidupan rohani dalam arti menanamkan didikan untuk senantiasa pendekatan diri kepada Allah SWT. Dalam Krostem ada 3 macam puasa yaitu puasa total (puasamusa), puasa supernatural, serta puasa normal (puasa biasa). Sedangkan menurut agama Islam ada 5 macam, yakni puasa fardhu, puasa qadha Ramadhan, puasa Nazar, puasa Kaffarah dan puasa tathawwu' (sunnat).

Kata Kunci : puasa, Kristen dan Islam